

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap orang pasti ingin menikah. Pernikahan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pernikahan dianggap sebagai suatu prosesi sakral yang dilakukan sekali seumur hidup. Meskipun terkadang ada sebagian orang yang menikah lebih dari sekali, kesakralan dan prosesi yang hanya ingin dilakukan sebagian besar orang sekali seumur hidup ini membuat banyak orang ingin mempersiapkannya sebaik mungkin. Mereka dalam hal ini calon pengantin berharap prosesi pernikahan yang mereka selenggarakan nantinya dapat menimbulkan kenangan yang tak terlupakan. Mereka rela mengeluarkan kocek yang cukup banyak untuk kelengkapan prosesi pernikahan & juga segala hal yang nantinya dapat menyimpan kenangan pernikahan mereka.

Seiring dengan perkembangan zaman banyak sekali pemikiran-pemikiran kreatif mengenai usaha di bidang jasa perlengkapan pernikahan. Menanggapi kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin bertambah mengenai perlengkapan pernikahan maka banyak pengusaha yang pada akhirnya terjun kedalam usaha perlengkapan pernikahan. Semarang sebagai salah satu kota besar di Indonesia merupakan salah satu kota dimana usaha jasa perlengkapan pernikahan sedang berkembang. Banyak usaha-usaha di bidang jasa perlengkapan pernikahan yang terdapat di kota ini diantaranya adalah jasa perlengkapan pernikahan *decoration & florist*, kue pengantin, *bridal & salon*, *souvenir/accessories*, *event organizer*, *jewellery*, dan masih banyak lagi.

Selain dari kelengkapan-kelengkapan pernikahan yang disediakan jasa perlengkapan pernikahan calon pengantin biasanya juga mempersiapkan gedung pernikahan mereka dengan sebaik mungkin. Yang dimaksud baik dalam hal ini adalah mampu menampung banyak tamu undangan. Berbeda dengan negara lain, masyarakat Indonesia memang terkenal dengan kebiasaan menggelar atau menyelenggarakan pesta pernikahan dengan skala besar. Banyak orang yang biasanya diundang dalam prosesi pernikahan dengan alasan hubungan kekeluargaan ataupun rekanan kerja.

Kebiasaan orang Indonesia untuk mengundang banyak orang dalam pesta pernikahan menyebabkan dibutuhkan ruangan yang cukup luas. Tidak hanya ruang yang cukup luas namun juga tentunya kelengkapan fasilitas parkir yang memadai menjadi satu pemikiran paracalon pengantin dalam memilih gedung untuk pesta pernikahan mereka. Gedung pertemuan dan juga hotel biasanya dipilih untuk tempat penyelenggaraan

pernikahan. Namun kini kebiasaan ini telah bergesera, calon pengantin kini sudah mulai untuk memilih mall sebagai tempat pesta pernikahan mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Veri Y Setiady, Marketing Direktor Senayan City, se usai pembukaan pameran pernikahan bertajuk "*The Wedding Date*" yang digelar Senayan City untuk pertama kali (kompas.com, 24 Maret 2011) bahwa orang Indonesia cenderung menggelar pesta pernikahan skala besar dengan jumlah tamu lebih dari 1.000 orang. Selain kapasitas ruang harus besar, area parkir juga menjadi kebutuhan yang kemudian mengikutinya. Melihat kecenderungan seperti ini, The Hall memfasilitasi kebutuhan pasangan calon pengantin untuk mendapatkan lokasi pernikahan yang tepat. Suasana rileks di mall dan lapangan parkir luas memberikan nilai tambah jika menggelar pesta pernikahan di mall.

Menanggapi kenyataan dilapangan bahwa semakin banyaknya jasa perlengkapan pernikahan yang dipakai dalam masyarakat dan juga kenyataan bahwa masyarakat kini telah memulai untuk menggelar pesta pernikahan di mall, maka dibutuhkan suatu bangunan yang dapat mewadahi usaha-usaha di bidang perlengkapan pernikahan yang juga dilengkapi dengan ruang dimana pesta pernikahan itu diselenggarakan. *Wedding Mall* merupakan suatu terobosan baru mall di kota Semarang yang nantinya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan calon pengantin dan juga dapat mewadahi para pengusaha perlengkapan pernikahan dalam suatu bangunan yang menarik. Mengingat di Semarang sendiri terdapat satu komunitas atau perkumpulan jasa perlengkapan pernikahan yang bernama IKAPESTA, maka *Wedding Mall* di Semarang ini diharapkan dapat menjadi suatu fasilitas promosi yang mengumpulkan seluruh anggota IKAPESTA.

1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Memperoleh suatu usulan judul Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan

b. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Wedding Mall* di Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*)

1.3. Lingkup Bahasan

Ruang lingkup substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan *Wedding Mall* di Semarang. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas secara global dan garis besarnya saja dengan batasan dan anggapan yang rasional dan logis.

Ruang lingkup spasial yaitu *Wedding Mall* merupakan suatu bangunan komersial. Bangunan ini secara administratif lokasi perencanaannya berada di BWK Kota Semarang yang memperbolehkan penggunaan lahan untuk bangunan komersial.

1.4. Metoda

Metode yang akan digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur "*Wedding Mall Semarang*" nanti adalah **metoda deskriptif dokumentatif dan komparatif**, yaitu mengungkapkan data dari hasil studi yang kemudian dianalisa serta disimpulkan sehingga menghasilkan suatu rumusan baru yang akan digunakan sebagai panduan dalam perencanaan dan perancangan *Wedding Mall* di Semarang.

Secara garis besar pengumpulan data yang dilakukan, meliputi:

1. Studi Literatur

Yaitu dengan mengumpulkan berbagai hal mengenai *Wedding Mall Semarang* dan hal-hal yang terkait dengan *Wedding Mall* itu sendiri dari berbagai literatur untuk selanjutnya dikomparasi

2. Studi Observasi

Yaitu mengumpulkan data-data tentang *Wedding Mall* atau fasilitas yang mempunyai karakter serupa sebagai bahan studi banding, serta data-data tentang kota Semarang untuk mendapatkan potensi, kendala, dan karakter yang kemudian menjadi pertimbangan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

3. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten untuk mendapatkan data, baik yang berkaitan dengan perancangan *Wedding Mall* maupun peraturan yang terkait di dalamnya

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Landasan Progran Perencanaan dan Perancangan Wedding Mall di Semarang ini diuraikan secara berurutan dari ruang lingkup makro ke ruang lingkup mikro, sebagai berikut di bawah ini:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang dibangunnya Wedding Mall di Semarang, terdiri dari aktualita, urgensi dan originalitas. Kemudian diikuti dengan penjelasan-penjelasma lain berupa tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan tentang tinjauan tentang pernikahan, wedding mall dan ruang pertemuan serta, studi banding wedding mall yang sudah ada atau mall yang mempunyai fasilitas serupa wedding mall.

BAB III. TINJAUAN KOTA SEMARANG

Membahas tentang kota Semarang, tentang kebijakan-kebijakan pengembangan dan tata ruang kota Semarang.

BAB IV. BATASAN DAN ANGGAPAN

Mengungkapkan batasan dan anggapan yang digunakan sebagai penyesuaian dalam pendekatan perencanaan dan perancangan untuk menentukan Landasan Progran Perencanaan dan Perancangan Wedding Mall di Semarang.

BAB V. PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WEDDING MALL DI SEMARANG

Mengungkapkan analisa pelaku dan kegiatan, kebutuhan ruang, studi besaran ruang dan standar besaran ruang, hubungan antar fasilitas dan ruang, pendekatan penentuan lokasi dan tapak, alternative lokasi dan tapak serta penekanan desain.

BAB VI. PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

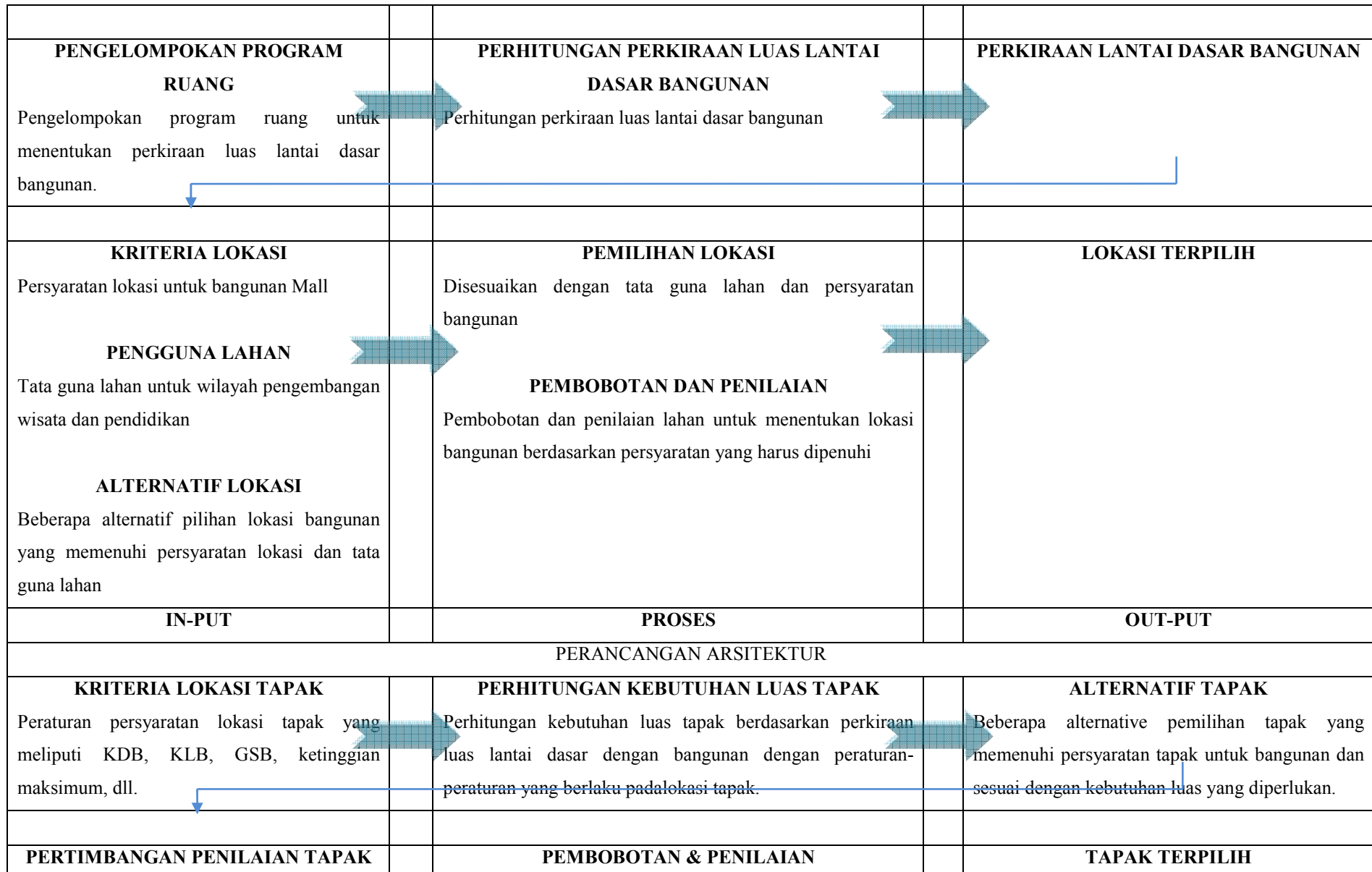
Membahas konsep dasar, konsep perencanaan, konsep perancangan arsitektur dan penentuan tapak untuk Wedding Mall di Semarang.

1.6 Alur Pikir Perencanaan & Perancangan Arsitektur Wedding Mall

IN-PUT	PROSES	OUT-PUT
PERENCANAAN ARSITEKTUR		
<p style="text-align: center;">FENOMENA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin maraknya pembuatan bangunan komersil di Indonesia. 2. Semakin banyaknya jenis usaha jasa perlengkapan pernikahan di Indonesia. 3. Mulai digunakannya ruang serbaguna pada mall sebagai suatu ruang untuk resepsi pernikahan. 	<p style="text-align: center;">AKTUALITA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai berkembangnya usaha yang berhubungan dengan jasa pernikahan 2. Gaya hidup masyarakat yang semakin mengarah pada gaya hidup modern yang cenderung praktis 3. Orang Indonesia cenderung mengadakan/menggelar pesta pernikahan skala besar 4. Mulai dipilihnya mall sebagai alternative tempat mengadakan pesta pernikahan 	<p style="text-align: center;">PROBLEMATIKA</p> <p>Bagaimana mewujudkan bangunan <i>wedding mall</i> yang representative bagi msyarakat Semarang yang berfungsi sebagai pusat pelayanan jasa pernikahan yang mempunyai fasilitas lengkap sebagai usaha komersial penyedia kebutuhan penyelenggaraan pernikahan dengan memperhitungkan kondisi site dan potensi-potensi yang ada disekitarnya yang dapat memfasilitasi IKAPESTA Semarang.</p>
<p style="text-align: center;">URGENSI</p> <p>Perlunya suatu wadah yang menarik danberkonsepkan mall yang dapat mengumpulkan berbagai macam jasa perlengkapan pernikahan</p>	<p style="text-align: center;">ORIGINALITAS</p> <p>Merencanakan & merancang suatu Wedding Mall di Semarang yang dapat menampung berbagaimacam jasa perlengkapan pernikahan serta menyediakan ruang pesta pernikahan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yan semakin modern.</p>	<p style="text-align: center;">JUDUL TA</p> <p style="text-align: center;">WEDDING MALL DI SEMARANG</p>
<p style="text-align: center;">TINJAUAN UMUM</p> <p>Tinjauan umum judul meliputi:</p>	<p style="text-align: center;">STUDI LITERATUR & STUDI PUSTAKA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan Bangunan (Data Arsitek, dll) • Persyaratan tapak (Standar Perencanaan Tapak) 	<p style="text-align: center;">KESIMPULAN LITERATUR, STUDI BANDING & STUDI PUSTAKA</p>

<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Syarat & fungsi - Pelaku - Kegiatan - Dll yang terkait <p style="text-align: center;">TINJAUAN KHUSUS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan umum tentang pernikahan - Tinjauan umum tentang ruang pertemuan - Tinjauan umum tentang shopping mall - Dll yang terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi literature lainnya yang berhubungan dengan Wedding Mall atau fasilitas yang mempunyai karakter serupa dengan Wedding Mall sebagai bahan studi literature dan studi banding. <p style="text-align: center;">STUDI BANDING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Organisasi • Pelaku • Kegiatan • Kapasitas • Dll yang terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompilasi data hasil studi literature dan studi banding dengan studi pustaka • Batasan dan anggapan
--	--	--

<p style="text-align: center;">TINJAUAN KOTA SEMARANG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data fisik dan non fisik kota Semarang • Tinjauan lokasi yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada dan memenuhi criteria persyaratan lokasi untuk bangunan. • Faktor pendukung perencanaan 	<p style="text-align: center;">PREDIKSI KAPASITAS</p> <p>Prediksi kapasitas pengunjung di Wedding Mall diambil dari studi banding data-data gedung pertemuan dan juga banyak jenis perlengkapan pernikahan yang ada di Semarang.</p>	<p style="text-align: center;">KAPASITAS RUANG</p> <p>Pendekatan Program Perencanaan & Perancangan</p>
<p style="text-align: center;">STANDAR BESARAN RUANG</p> <p>Studi literature mengenai standar besaran ruang dari buku Data Arsitek, Building planning & design standar, time Saver Standars for Building Types.</p> <p style="text-align: center;">STUDI BANDING BESARAN RUANG</p> <p>Analisa studi banding mengenai perhitungan besaran ruang dan kapasitas yang dapat ditampung.</p>	<p style="text-align: center;">PERHITUNGAN BESARAN RUANG</p> <p>Perhitungan besaran ruang berdasarkan studi literature dan analisa studi banding.</p>	<p style="text-align: center;">PROGRAM BESARAN RUANG WEDDING MALL DI SEMARANG</p>



<p>Pertimbangan penilaian tapak meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksesibilitas - Situasi sekitar - Jaringan utilitas - Topografi - Bentuk tapak - View - Dll yang terkait 	<p>Pembobotan dan penilaian tapak untuk menentukan tapak bangunan terpilih.</p>	
<p>ASPEK FUNGSIONAL ASPEK KONTEKSTUAL ASPEK TEKNIS ASPEK KINERJA ASPEK ARSITEKTURAL</p>	<p>ASPEK FUNGSIONAL Fungsi bangunan adalah sebagai bangunan yang mewadahi jasa perlengkapan pernikahan yang ada di Semarang</p> <p>ASPEK KONTEKSTUAL Dinjuan terhadap kelayakan tapak</p> <p>ASPEK TEKNIS Sistem struktur bangunan</p> <p>ASPEK KINERJA <ul style="list-style-type: none"> - Sistem penghawaaan - Jaringan utilitas </p> <p>ASPEK ARSITEKTURAL <ul style="list-style-type: none"> - Penyesuaian dengan bangunan sekitar </p>	<p>FUNGSI & KARAKTER BANGUNAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi sebagai bangunan yang mewadahi jasa perlengkapan pernikahan di Semarang - Penerapan arsitektur modern

